

**PENGARUH PEMBERIAN KROKOT (*Portulaca oleracea L*)
DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA AYAM RAS
PETELUR FASE II**

SKRIPSI

Oleh :

TIN SUMARNI
1510611135



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**PENGARUH PEMBERIAN KROKOT (*Portulaca oleracea L*)
DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA AYAM RAS
PETELUR FASE II**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

PENGARUH PEMBERIAN KROKOT (*Portulaca oleracea L*) DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA AYAM RAS PETELUR FASE II

TIN SUMARNI, dibawah bimbingan

¹Dr. Ir. Ahadiyah Yuniza, MS dan ²Dr. Imana Martaguri, S.Pt, MSi

Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan

Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan

Universitas Andalas Padang, 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian krokot (*Portulaca oleracea L*) dalam ransum terhadap performa ayam ras petelur fase II. Penelitian menggunakan 180 ekor ayam petelur strain ISA Brown umur 80 minggu. Ayam ditempatkan dalam kandang baterai yang terbuat dari kawat berukuran 36 x 36 x 20 cm sebanyak 180 kotak. Eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 6 ulangan pemberian krokot dengan level berbeda (0%, 8% dan 12%). Peubah yang diamati meliputi Produksi Telur/*Hen Day Production* (HDP), Berat Telur, Massa Telur dan Konversi Ransum. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa pemberian krokot berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap seluruh peubah yang diamati. Pada penelitian ini pemberian krokot sampai 12% diperoleh produksi telur 69,05%, berat telur 66,32 g/butir, massa telur 33,61 g/ekor dan konversi ransum 2,08. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan krokot sampai 12% dalam ransum untuk meningkatkan kualitas telur masih dapat mempertahankan produksi telur, berat telur, massa telur dan konversi ransum dengan baik tanpa mengganggu performa ayam ras petelur.

Kata Kunci :Ayam Ras Petelur, Krokot, Produksi telur, Berat telur, Massa Telur, Konversi Ransum.